

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode kuantitatif, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan aplikasi TikTok (variabel X) terhadap tingkat partisipasi politik pemilih pemula (variabel Y) di Kelurahan Karadenan pada Pemilihan Presiden 2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh TikTok bersifat positif dan kuat, sebagaimana tercermin dari nilai koefisien determinasi sebesar 53,7%, yang berarti lebih dari setengah variasi partisipasi politik dapat dijelaskan oleh intensitas penggunaan TikTok. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak, yang mengartikan bahwa TikTok berperan nyata dalam mendorong partisipasi politik pemilih pemula.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian-penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Faqih Mualla Ahmad (2024) dan Aishatama et al. (2024), yang menunjukkan bahwa media sosial, termasuk TikTok, memiliki pengaruh nyata terhadap perilaku politik masyarakat muda. Artinya, hasil penelitian ini tidak berdiri sendiri, tetapi justru menambah bukti empiris bahwa media sosial telah menjadi bagian penting dalam proses demokratisasi digital.

Dengan demikian, aplikasi TikTok memiliki peran penting dalam mendorong dan membentuk partisipasi politik pemilih pemula di era digital. Di Kelurahan Karadenan, pemilih pemula memanfaatkan TikTok bukan hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk mengakses informasi politik, menyuarakan opini, dan berpartisipasi dalam dinamika politik nasional secara lebih aktif dan kreatif.

#### **5.2 Saran**

Peneliti mengidentifikasi area kelemahan yang dapat diatasi melalui penelitian di masa depan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Penulis

memberikan beberapa rekomendasi bagi siapa saja yang ingin mendalami topik ini, antara lain:

1. Bagi aktor politik: Penting untuk memaksimalkan penggunaan TikTok dalam menyampaikan pesan politik yang jujur, kreatif, dan edukatif agar dapat menarik perhatian serta meningkatkan keterlibatan pemilih pemula.
2. Bagi pemilih pemula: Disarankan agar lebih kritis dalam menyerap informasi politik di media sosial, termasuk TikTok. Validasi informasi dan hindari terpengaruh oleh konten provokatif atau hoaks.
3. Bagi peneliti selanjutnya: Untuk lebih memahami bagaimana pemilih pemula dan generasi muda terlibat dalam politik, penelitian di masa depan harus memperluas cakupan penelitian ini dan memasukkan faktor-faktor lain seperti literasi internet dan tingkat pendidikan politik.